

NILAI PENDIDIKAN ANTIKORUPSI DALAM CERPEN *JALAN LAIN KE ROMA* KARYA IDRUS DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS X SMA

Oleh: Ika Yulastuti
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
i_cha3949@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus; (2) nilai pendidikan antikorupsi cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus; dan (3) skenario pembelajaran cerpen dengan materi unsur intrinsik dan nilai pendidikan antikorupsi yang terdapat dalam cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus di kelas X SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Berdasarkan dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus, meliputi tema, yaitu perjuangan Open untuk berterus terang dalam segala hal; tokoh dan penokohan, yaitu Open sebagai tokoh utama dan beberapa tokoh lainnya yang dapat mendukung cerita; alur yang meliputi lima tahapan, yaitu tahap penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian yang disajikan secara runtut; latar, yang meliputi latar tempat, waktu, dan sosial; sudut pandang yang digunakan pengarang adalah *narrator observer*; majas, yang meliputi perumpamaan, kiasan, penginsanan, alegori, alusi, elipsis, gradasi, oksimoron, dan hiperbola. Penggunaan majas tersebut efektif digunakan dalam cerpen karena dapat menyampaikan gagasan pengarang secara utuh tanpa menimbulkan salah tafsir oleh pembaca; dan amanat yang secara tersirat pengarang berpesan kepada pembaca agar menjunjung nilai kejujuran; (2) nilai pendidikan antikorupsi cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus, meliputi nilai kejujuran, kemandirian, tanggung jawab, kedisiplinan, kerja keras, kesederhanaan, dan keberanian; dan (3) skenario pembelajaran cerpen dengan materi unsur intrinsik dan nilai pendidikan antikorupsi dalam cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus di kelas X SMA, terdiri dari (a) menyampaikan materi tentang unsur intrinsik cerpen dan nilai pendidikan antikorupsi yang terdapat dalam cerpen; (b) menugasi siswa untuk membaca cerpen; (c) menugasi siswa untuk membuat ringkasan isi cerita; (d) menugasi siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan antikorupsi yang terdapat pada cerpen; (e) menugasi siswa untuk mendiskusikan hasil analisis kepada teman kelompok; dan (f) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil pekerjaan; serta (g) merefleksi kembali hasil pembelajaran dengan metode tanya jawab.

Kata kunci: unsur intrinsik, nilai pendidikan antikorupsi, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini sudah tidak asing lagi apabila kita mendengar istilah korupsi. Tindak korupsi sering terjadi di masyarakat terutama kalangan

masyarakat yang memiliki kedudukan atau jabatan. Golongan inilah yang seringkali kita dengar terlibat dengan kasus korupsi (Wibowo, 2013:1). Kemendiknas (2011:1) mengatakan tindak korupsi merupakan suatu fenomena sosial yang bersifat kompleks sehingga sulit untuk didefinisikan secara tepat ruang lingkupnya. Begitu berbahayanya korupsi, maka perlu adanya tindakan untuk menghentikan perilaku korupsi dengan memutus mata rantai korupsi sejak usia dini melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan sarana efektif untuk memutus mata rantai korupsi. Oleh karena itu, sejak usia dini para generasi muda perlu ditanamkan mental antikorupsi serta nilai-nilai yang baik yang akan membentuk karakter bangsa. Strategi internalisasi pendidikan antikorupsi adalah nilai-nilai dan materi antikorupsi yang disampaikan pada mata pelajaran yang ada. Materi pendidikan antikorupsi dapat disampaikan salah satunya melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia, antara lain melalui pembelajaran sastra.

Upaya menanamkan nilai antikorupsi melalui pembelajaran sastra merupakan cara yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi pada siswa. Di dalam karya sastra terdapat amanat yang disampaikan kepada pembaca dan nilai-nilai positif yang dapat dijadikan sarana untuk membentuk karakter siswa. Nilai positif karya sastra itu dapat mempengaruhi psikologis siswa. Oleh karena itu, karya sastra dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menanamkan pendidikan antikorupsi.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana unsur intrinsik cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus? (2) Bagaimana nilai pendidikan antikorupsi yang terdapat dalam cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus? dan (3) Bagaimana skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan antikorupsi yang terdapat dalam cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus di Kelas X SMA? Dengan tujuan: (1) mendeskripsikan unsur intrinsik cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus; (2) mendeskripsikan nilai pendidikan antikorupsi yang terdapat dalam cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus; dan (3) mendeskripsikan skenario

pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan antikorupsi yang terdapat dalam cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus di Kelas X SMA.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan antikorupsi dalam cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus serta menambah khasanah kepustakaan hasil penelitian dalam bidang sastra, terutama dari sudut analisis nilai yang terdapat dalam karya sastra. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca untuk mengetahui nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra dengan cara menganalisis teks sastra dan dapat memberikan pengetahuan tentang pembelajaran cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus di sekolah khususnya di kelas X SMA. Selain itu, dapat memberikan manfaat bagi kegiatan pendidikan dalam meningkatkan apresiasi sastra yang berkaitan dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai upaya pembelajaran nilai pendidikan antikorupsi yang terdapat dalam cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif artinya data yang dideskripsikan merupakan data kualitatif yang berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan nilai pendidikan antikorupsi dan unsur intrinsik dalam cerpen *Jalan Jain ke Roma* karya Idrus memiliki tebal 16 halaman yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1984) serta skenario pembelajaran pada siswa kelas X SMA.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Instrumen penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti dengan bantuan kartu pencatat data. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis isi, yang terdiri atas metode agih dan padan. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal. Sudaryanto

(1993:145) berpendapat bahwa teknik penyajian hasil analisis data secara informal adalah penyajian data analisis dengan perumusan kata-kata biasa yang sifatnya teknis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian analisis nilai pendidikan antikorupsi dan unsur intrinsik serta skenario pembelajaran sastra pada siswa kelas X SMA ditemukan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus, meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, majas, sudut pandang, dan amanat. Nilai pendidikan antikorupsi, yang meliputi kejujuran, kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, dan keberanian, serta skenario pembelajarannya menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan penugasan.

Berdasarkan uraian di atas, pembahasan yang terdapat dalam analisis nilai pendidikan antikorupsi dalam cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus dan skenario pembelajarannya di kelas X SMA adalah Unsur intrinsik cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus, meliputi (a) tema, yaitu perjuangan Open untuk berterus terang (jujur) dalam segala hal; (b) tokoh utama adalah Open, sedangkan tokoh tambahan adalah Ayah, Ibu, Surtiah, Istri Pertama Open, Orang Jepang, Ali, Belanda Gemuk, Mualim Kota, Serdadu Inggris, dan Serdadu Gurkha. Penokohan dalam cerpen dilakukan secara analitik dan dramatik; (c) alur yang digunakan dalam cerpen adalah alur maju; (d) latar tempat yang digunakan adalah kelas, pekarangan sekolah, toko buku, pematang padi (sawah), loakan, Kenpetai, kamar terkunci (sel tahanan), desa, dan kota. Latar waktu yang digunakan adalah suatu hari, pagi hari, bulan pertama, suatu malam, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dan tiga hari. Latar tempat dan latar waktu dalam cerpen tidak dihadirkan secara utuh sehingga tidak dapat menimbulkan imajinasi pembaca. Sementara latar sosial dalam cerpen, meliputi seorang guru, seorang mualim, seorang pengarang, tukang jahit, dukun, mualim kota, seorang penjudi,

dan seorang gadis desa; (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga mahatahu, tetapi hanya dalam batas-batas tertentu saja mengenai perilaku batiniah pelaku. Pengarang menggunakan kata ganti orang ketiga, seperti dia, ia, mereka, ataupun nama; (f) majas yang terdapat dalam cerpen *Jalan Lain ke Roma* adalah majas perumpamaan, kiasan, penginsanan, alegori, alusi, elipsis, gradasi, oksimoron, dan hiperbola. Penggunaan majas tersebut efektif digunakan dalam cerpen karena dapat menyampaikan gagasan pengarang secara utuh tanpa menimbulkan salah tafsir oleh pembaca; (g) amanat yang disampaikan dalam cerpen bersifat tersirat. Pengarang hanya menyampaikan gambaran tokoh utama, tetapi pembaca yang menyimpulkan isi bacaan atau amanat yang disampaikan pengarang dalam cerita. Secara tersirat pengarang menyampaikan kepada pembaca untuk menjunjung nilai kejujuran; dan (h) hubungan antarunsur yang terdapat dalam cerpen terjalin secara harmonis.

Nilai pendidikan antikorupsi dalam cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus, meliputi (a) kejujuran diwujudkan dengan usaha Open untuk mendapatkan sepeda secara halal, yaitu dengan membelinya dengan uang simpanannya; (b) kemandirian diwujudkan dengan perilaku Open yang mau berusaha mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya; (c) kedisiplinan diwujudkan perilaku Open yang taat dalam beribadah; (d) tanggung jawab diwujudkan dengan tanggung jawab terhadap siswa adalah mendidik dan tanggung jawab terhadap Allah Swt. adalah beribadah; (e) kerja keras diwujudkan dengan usaha Open untuk menghafalkan sifat Allah dan menghafal ayat Yasin; (f) kesederhanaan diwujudkan dengan sikap Open yang tampil apa adanya; dan (g) keberanian diwujudkan dengan sikap Open yang berani mengakui kesalahan dan berani bertanggung jawab terhadap sesuatu yang telah diperbuat.

Skenario pembelajaran dengan materi unsur intrinsik dan nilai pendidikan antikorupsi pada cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus adalah sebagai berikut: (a) Guru menyampaikan materi mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen

Jalan Lain ke Roma karya Idrus; (b) Guru mengajak siswa untuk membaca cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus; (c) Guru menugasi siswa untuk membuat ringkasan isi cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus; (d) Guru menugasi siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik (tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, majas dan amanat) dan ekstrinsik (nilai pendidikan antikorupsi) yang terdapat dalam cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus; (e) Guru menugasi siswa secara berkelompok untuk mendiskusikan hasil pekerjaannya; (f) Tiap kelompok mempresentasikan/melaporkan hasil diskusi; dan (g) Guru merefleksi hasil kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, maka simpulan penelitian ini adalah (1) Unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus, meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, majas, dan amanat serta hubungan antarunsur yang terdapat dalam cerpen terjalin secara harmonis; (2) Nilai pendidikan antikorupsi yang terdapat dalam cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus, meliputi kejujuran, kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, dan keberanian; dan (3) Skenario pembelajaran cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus di kelas X SMA, sebagai berikut: (a) penyampaian materi unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen; (b) siswa ditugasi membaca cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus; (c) siswa ditugasi membuat ringkasan isi cerpen; (d) siswa ditugasi untuk mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik (nilai pendidikan antikorupsi) yang terdapat dalam cerpen; (e) siswa membentuk kelompok untuk mendiskusikan hasil pekerjaannya; (f) tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi; dan (g) guru merefleksi hasil kegiatan pembelajaran.

Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian ini, meliputi (1) bagi peneliti berikutnya, disarankan dapat mengembangkan masalah yang sama

secara lebih luas ataupun masalah yang berbeda dari cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus; (2) bagi guru, diharapkan mampu menumbuhkan minat siswa terhadap dunia sastra, guru juga harus menguasai materi agar siswa dapat memahami penjelasan yang disampaikan; (3) bagi siswa, diharapkan mampu mengapresiasi dan menganalisis cerpen. Cerpen *Jalan Lain ke Roma* karya Idrus layak untuk dibaca karena memiliki nilai estetis yang memuat nilai pendidikan antikorupsi yang dapat membentuk karakter siswa itu sendiri; dan (4) bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pendidikan. Untuk memajukan dunia kesusastraan diharapkan adanya penelitian yang serupa, tetapi dengan ruang lingkup yang lebih luas dan lebih baik, khususnya dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi 2010). Jakarta: Rineka Cipta.
- Hoerip, Satyagraha. 1984. *Cerita Pendek Indonesia 1*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendiknas.2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter* (Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan). Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Nurgiyantoro, Burhan.2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan.2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Edisi Pertama). Yogyakarta: BPFE.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tarigan, H.Guntur.1985.*Pengajaran Kosakata*.Bandung: Angkasa.
- Wibowo, Agus.2013.*Pendidikan Antikorupsi di Sekolah Strategi Internalisasi Pendidikan Antikorupsi di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.